

The Effect of Self-Concept and Student Perceptions of the Teacher's Role on Student Discipline Attitudes

Boby Wicaksono¹
STABN Sriwijaya
bobywcksn23@gmail.com

Sugianto²
STABN Sriwijaya

Muawanah³
STABN Sriwijaya

E-ISSN :
P-ISSN : 2442-6016

Article Info
Recieved: 12-12-2022
Revised: 20-12-2022
Accepted: 25-12-2022

Doi Number

Abstract

The problem raised in this study is that the influence of self-concept and perceptions of the teacher's role on the discipline attitude of class XI and XII students at SMA Dharma Putra Tangerang on the subject of Buddhist Education is not known. The purpose of this study was to determine the effect of self-concept and students' perceptions of the teacher's role on the discipline attitudes of class XI and XII students at SMA Dharma Putra Tangerang on the subject of Buddhist Education. This study uses a quantitative approach using an ex post facto design. The sampling technique or subject used is stratified cluster random sampling. Respondents of this study were students of class XI and XII at SMA Dharma Putra totaling 137. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data collected before being analyzed using multiple regression must meet several prerequisite tests including normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. Based on the results of the prerequisite test, it was concluded that the data had met the requirements so that data analysis was carried out using multiple regression analysis. The results of research data analysis using SPSS version 20.0 for windows evaluation version there is an influence of self-concept and student perceptions of the teacher's role on the discipline attitude of class XI and XII students at SMA Dharma Putra Tangerang in the subject of Buddhist Education with an Fcount of 98,063 and a value of 98.063 significance probability of 0.000. The multiple linear regression equation obtained is $Y = 1.515 + 0.390X_1 + 0.612X_2$. The contribution given by the variable of self-concept and students' perceptions of the teacher's role on student discipline is 58.4%. The results of the partial regression analysis are: (1) there is an influence of self-concept on students' discipline if the variable perception of students about the teacher's role is controlled with a tcount of 4.569 and a significance probability value of 0.000; (2) there is an effect of students' perceptions of the teacher's role on students' disciplined attitudes if the self-concept variable is controlled with a tcount of 9.903 and a significance probability value of 0.000.

Keywords: self-concept, student's perception of teacher's role, student's discipline attitude

Pengaruh Konsep Diri Dan Persepsi Siswa Tentang Peran Guru Terhadap Sikap Disiplin Siswa

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pengaruh konsep diri dan persepsi peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII SMA Dharma Putra Tangerang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan persepsi siswa terhadap peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII SMA Dharma Putra Tangerang pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain ex post facto. Teknik pengambilan sampel atau subjek yang digunakan adalah stratified cluster random sampling. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Dharma Putra yang berjumlah 137. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul sebelum dianalisis dengan menggunakan regresi berganda harus memenuhi beberapa uji prasyarat antara lain uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Berdasarkan hasil uji prasyarat diperoleh kesimpulan bahwa data telah memenuhi syarat sehingga analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS versi 20.0 for windows versi evaluasi terdapat pengaruh konsep diri dan persepsi siswa terhadap peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII SMA Dharma Putra Tangerang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha. dengan Fhitung sebesar 98,063 dan nilai probabilitas signifikansi 98,063 sebesar 0,000. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 1,515 + 0,390X_1 + 0,612X_2$. Sumbangan yang diberikan variabel konsep diri dan persepsi siswa terhadap peran guru terhadap kedisiplinan siswa adalah sebesar 58,4%. Hasil analisis regresi parsial adalah: (1) terdapat pengaruh konsep diri terhadap kedisiplinan siswa jika variabel persepsi siswa tentang peran guru dikontrol dengan thitung sebesar 4,569 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000; (2) ada pengaruh persepsi siswa terhadap peran guru terhadap sikap disiplin siswa jika variabel konsep diri dikontrol dengan thitung sebesar 9,903 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: konsep diri, persepsi siswa terhadap peran guru, sikap disiplin siswa

Pendahuluan

Disiplin merupakan salah satu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sejak kecil, orang tua telah mendidik anak untuk hidup dengan sikap disiplin. Meskipun pada awalnya sikap disiplin memang sulit untuk diterapkan, namun setelah dewasa seorang anak akan mengetahui bahwa sikap disiplin membawa dampak positif dalam kehidupannya. Disiplin bukanlah sebuah paksaan, namun merupakan sebuah penerapan sikap positif agar memiliki kekuatan untuk mengendalikan kehidupan. Disiplin seharusnya tidak hanya dimiliki oleh siswa saja, namun sikap disiplin juga harus ada pada diri setiap orang. Sikap disiplin akan lebih baik apabila diterapkan sejak anak usia dini karena sikap tersebut dapat lebih mudah dilatih.

Sikap disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan menaati atau mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku. Sikap disiplin sangat diperlukan bagi siswa agar dapat memiliki budi pekerti yang baik. Selain itu sikap disiplin juga berperan penting dalam membentuk individu yang unggul. Sikap disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku lainnya yang akan mengantarkan kesuksesan setiap individu. Sikap disiplin yang tinggi akan berpengaruh pada proses pendidikan yang baik. Siswa yang sudah menginjak masa remaja merupakan usia dimana siswa telah siap untuk menerima dan memahami pendidikan secara individu. Pada umumnya sikap disiplin akan mudah dikendalikan oleh anak yang sudah memasuki masa remaja atau tingkat SMA.

Siswa SMA idealnya sudah memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Namun masih dijumpai beberapa siswa yang memiliki sikap disiplin tidak sesuai dengan tingkat usianya. Sebagian siswa memiliki sikap disiplin yang rendah yang ditunjukkan oleh perilakunya yang tidak tertib pada saat proses pembelajaran. Sikap disiplin akan lebih mudah dibentuk melalui proses pembelajaran langsung daripada pembelajaran dengan

sistem daring, namun karena adanya wabah Covid-19 sistem pembelajaran dilakukan secara daring.

Adanya pandemi Covid-19 mengondisikan pembelajaran dialihkan dengan sistem daring. Dimana pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa tetapi diubah melalui online dengan menggunakan aplikasi tambahan seperti zoom, google meet, whatsapp, dan masih banyak aplikasi lainnya yang dapat digunakan guru untuk mengajar. Seorang guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Guru dimasa pandemi sekarang ini dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses mengajarnya. Proses pembelajaran yang bersifat daring memang tidak efisien untuk diterapkan di dalam sistem pendidikan, namun hal tersebut harus dilakukan demi memutus rantai penyebaran covid-19 yang semakin bertambah.

Seorang pakar konselor dan psikologi yakni Pro Help Center dan Reis Community, Nuzulia Rahma Tristinarmu menjelaskan bahwa diterapkannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mengakibatkan proses pembelajaran tidak stabil. Adanya proses pembelajaran daring dapat mempengaruhi sikap disiplin siswa dalam proses belajarnya. Sikap disiplin akan sulit terbentuk melalui sistem pembelajaran daring karena guru tidak dapat mengawasi perilaku siswa secara menyeluruh selama proses pembelajaran yang dilakukan. Berbeda dengan sistem pembelajaran secara luring, pembelajaran secara luring dapat mengkondisikan siswa lebih mudah terbentuk sikap disiplinnya. Melalui pembelajaran langsung, guru dapat menjadi teladan dalam hal kedisiplinan. Demikian pula tata tertib yang diterapkan di sekolah juga dapat membentuk kebiasaan sikap disiplin siswa. Siswa akan memahami sikap disiplin yang seperti apa yang harus dilakukannya.

Sikap disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi sikap disiplin siswa adalah konsep diri. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri tanpa pengaruh orang lain. Konsep diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi sikap disiplin siswa. Konsep diri yang tinggi membuat sikap disiplin siswa menjadi semakin baik dalam proses pembelajaran. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Indah Safitri, Irawan Suntoro, Yunisca Nurmalisa, (2017) yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri dan Peranan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Perintis 2 Bandar Lampung" yang menunjukkan bahwa sekitar 63,64% variabel konsep diri dapat dijelaskan oleh variabel sikap disiplin siswa. Konsep diri yang baik sangat diperlukan agar sikap disiplin siswa semakin tinggi.

Setiap siswa pasti memiliki konsep diri yang berbeda-beda. Konsep diri bukan dari bawaan atau gen dari orang tua. Terbentuknya konsep diri merupakan hasil dari pengalaman-pengalaman yang berhubungan, baik dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Konsep diri juga akan memberikan gambaran yang menentukan bagaimana seseorang akan mengolah informasi yang didapatkan. Suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimilikinya. Konsep diri juga dapat terbentuk dari adanya interaksi dengan orang sekitarnya. Individu yang berperilaku baik maka

biasanya memiliki konsep diri yang baik, begitu juga sebaliknya. Sebagian besar siswa akan menemukan konsep dirinya pada saat usia remaja. Siswa yang memiliki konsep diri yang rendah cenderung memiliki sikap disiplin yang rendah.

Sikap disiplin juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, faktor-faktor dari luar antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dari lingkungan keluarga sebagai contohnya jika orang tua tidak mampu membiayai sekolah siswa atau anggota keluarga tidak memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk proses pembelajaran daring, maka siswa tidak mau atau malas untuk belajar kembali. Dalam lingkungan masyarakat sikap disiplin siswa dapat menurun jika siswa tersebut terpengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Sebagai contohnya rumah siswa yang dekat dengan pabrik atau pasar yang memiliki tingkat kebisingan cukup tinggi. Siswa akan merasa tertekan dikarenakan keadaan yang kurang menyenangkan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan merendahnya sikap disiplin siswa tersebut. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing dapat mempengaruhi sikap disiplin siswa. Sikap disiplin secara eksternal juga dapat berpengaruh karena persepsi siswa tentang peran.

Persepsi adalah suatu proses menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak melalui indra manusia. Dengan adanya persepsi tersebut seorang siswa dapat melihat dan memberikan gambaran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang siswa tersebut. Dalam hal ini persepsi yang dimaksud terkait dengan persepsi siswa tentang peran guru dalam proses pembelajaran.

Guru adalah teladan bagi siswa. Peran guru dalam proses pembentukan perilaku siswa khususnya sikap disiplin dipengaruhi oleh keteladanan guru tersebut. Seorang guru yang profesional juga harus mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Peran guru yang baik akan membuat tingkat disiplin siswa tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Indah Safitri, Dr. Irawan Suntoro, M.S., Yunisca Nurmalisa, (2017) yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri dan Peranan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Perintis 2 Bandar Lampung" yang menunjukkan bahwa sekitar 66,67% variabel peranan guru dapat dijelaskan oleh variabel sikap disiplin siswa.

Sikap disiplin yang tinggi membuat siswa siap menerima pembelajaran di sekolah. Saat diberikan tugas oleh gurunya siswa mampu mengerjakan tugas tersebut dengan baik dan dikumpul tepat waktu. Sikap disiplin siswa juga dapat dilihat dari kebiasaannya di sekolah, misalnya datang di sekolah tepat waktu, menggunakan pakaian yang rapi dan selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh sekolah. Namun pada kenyataannya masih ada sebagian siswa yang belum mampu menerapkan sikap disiplin dan masih melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah. Peristiwa ini dapat dijumpai di berita Kompasiana yang diterbitkan pada tanggal 19 Agustus 2020. Pemerintah menemukan beberapa masalah yang diakibatkan karena adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Adanya sistem pembelajaran dengan sistem daring berakibat menurunnya sikap disiplin siswa. Guru juga tidak dapat melihat sikap atau seluruh tindakan yang

dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. guru hanya dapat memantau keadaan siswa pada layar komputer atau handphone masing-masing, tidak mampu mengontrol siswa secara keseluruhan, misalnya saat mengerjakan tugas, sebagian siswa menyontek siswa yang lainnya, kemudian siswa tidak berpakaian lengkap saat proses pembelajaran, siswa sengaja keluar masuk media pembelajaran yang ada. Maka dengan itu guru sulit untuk melihat sikap siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya sistem pembelajaran daring membuat sebagian siswa memiliki sikap disiplin yang semakin menurun.

Sekolah SMA Dharma Putra Tangerang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh secara daring pada masa Covid-19 saat ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan salah satu guru Pendidikan Agama Buddha di sekolah SMA Dharma Putra Tangerang yang bernama bapak Waliyanto diperoleh informasi bahwa masih ada sebagian siswa yang sering datang terlambat, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak rapi dalam berpenampilan, malas saat mengikuti proses pembelajaran, dan sering bermain sendiri saat proses pembelajaran terjadi pada saat proses pembelajaran daring diterapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap disiplin yang dimiliki oleh sebagian siswa kelas XI dan XII SMA Dharma Putra Tangerang masih rendah.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *ex post facto*. Heryana (2020: 6) menjelaskan bahwa metode *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mendeskripsikan hubungan antarvariabel dan menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru, sedangkan variabel terikatnya adalah sikap disiplin siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Dharma Putra 2020/2021, berjumlah 197 Siswa. Teknik pengambilan sampel atau subjek yang digunakan yaitu stratified cluster sampling. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII di SMA Dharma Putra yang berjumlah 139. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan nontes melalui instrumen berupa angket dengan skala likert.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Pengukuran validitas isi dilakukan dengan menggunakan teknik expert judgement yaitu meminta ahli bidang dalam hal ini dosen pembimbing lain sebanyak 3 dosen yang ahli dalam bidang materi untuk mengevaluasi item-item instrumen. Teknik kolerasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengukur validitas empiris setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Data yang dikumpulkan sebelum dianalisis menggunakan regresi berganda harus memenuhi uji prasyarat analisis. Uji prasyarat

analisis dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Siswa tentang Peran Guru terhadap Sikap Disiplin Siswa (Studi Ex Post Facto Siswa Kelas XI dan XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha di SMA Dharma Putra)” dilakukan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, dan diagram batang. Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan formula statistika deskriptif melalui bantuan SPSS Version 20.0 for Windows Evaluation Version. Hasil penelitian diperoleh dari penyebaran angket kepada 139 siswa dengan responden terdiri dari kelas XI dan XII. Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu konsep diri, persepsi siswa tentang peran guru, dan sikap disiplin siswa. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri (X1) dan persepsi siswa tentang peran guru (X2). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu sikap disiplin siswa (Y).

Hasil uji deskriptif variabel dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Variabel konsep diri persentase jumlah siswa yang konsep dirinya dalam kategori tinggi sebesar 14%, kategori sedang sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 16%. Variabel persepsi siswa tentang peran guru persentase jumlah siswa yang memiliki persepsi siswa tentang peran guru dalam kategori tinggi sebesar 19%, kategori sedang sebesar 64%, dan kategori rendah sebesar 17%. Variabel sikap disiplin siswa persentase jumlah siswa yang sikap disiplin siswanya dalam kategori tinggi sebesar 22%, kategori sedang sebesar 67%, dan kategori rendah sebesar 11%.

Data yang dikumpulkan sebelum dianalisis menggunakan regresi berganda harus memenuhi uji prasyarat analisis. Hasil uji prasyarat normalitas menggunakan residual dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai sebesar 0,681 dengan signifikansi 0,742 lebih besar dari 0,05; maka data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas didapatkan nilai F sebesar 1,401 dengan signifikansi sebesar 0,129 pengaruh antara X1 terhadap Y dan nilai F sebesar 0,734 dengan signifikansi sebesar 0,826 pengaruh antara X2 terhadap Y maka variabel bebas pada penelitian memiliki pengaruh yang linier dengan variabel terikat. Hasil uji multikolinieritas dengan nilai VIF variabel X1 dan X2 menunjukkan angka 1,407 lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas didapatkan nilai korelasi independen variabel X1 dengan signifikansi sebesar 0,892 dan variabel X2 sebesar 0,462 lebih besar dari 0,05; maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji

autokorelasi dengan nilai DW sebesar 1,765 terletak antara $dU=1,7521$ dan $(4-dU)=2,2479$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah “ada pengaruh konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha di SMA Dharma Putra.” Berdasarkan hasil uji menggunakan bantuan SPSS version 20.0 diperoleh nilai Fhitung sebesar 98,063 dengan signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Berdasarkan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha di SMA Dharma Putra. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel model summary diperoleh angka sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pada variabel konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sebesar 58,4%, sedangkan sisanya sebesar 41,6% ada faktor lainnya dari hal yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sikap disiplin siswa dapat dipengaruhi oleh konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru. Konsep diri dapat dikatakan sebagai pandangan seseorang tentang dirinya sendiri. Dengan adanya konsep diri maka membuat siswa akan memahami dirinya sendiri melalui sikap, perilaku, pikiran, dan perasaannya tersebut. Siswa yang telah memiliki konsep diri yang baik maka siswa tersebut akan mengondisikan dirinya untuk selalu menjadi seseorang yang disiplin, khususnya pada saat proses pembelajaran di sekolah. Alasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reski, Niko: 2017) yang menyatakan bahwasannya konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan sikap siswa pada saat pembelajaran ataupun pada saat di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil uji parsial diatas disebutkan memperoleh nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 hasil tersebut membuktikan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin sikap siswa jika persepsi siswa tentang peran guru dikendalikan dan persepsi siswa tentang peran guru berpengaruh signifikan terhadap sikap disiplin siswa jika konsep diri dikendalikan. Darwianis dan Nursi (2020:54) yang menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin siswa saat di sekolah. Artinya, semakin baik konsep diri maka akan semakin baik pula sikap disiplin yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran dan saat berada di lingkungan sekolah.

Siswa yang mampu melihat dirinya sendiri tentang apa yang diketahuinya dan dirasakan serta perilaku, sikap, pikiran, dan perasaannya dengan baik maka siswa

tersebut dapat mengondisikan sikap disiplin secara positif. Mengetahui setiap perilaku atau tindakan merupakan sebuah sikap yang dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan, semakin baik perilaku yang dilakukannya, maka akan semakin tinggi juga sikap kedisiplinan tersebut. Sikap disiplin dapat terkondisi dengan baik jika setiap pikiran menunjukkan hal yang positif, dan juga perasaan akan berjalan seimbang bilamana pikiran dan perasaan yang positif akan membuat suatu sikap disiplin terkendali dengan baik. Sikap disiplin siswa dapat terbentuk dengan memperhatikan perilaku dan penampilan yang menunjukkan bahwa siswa tersebut telah sesuai dengan tata tertib atau aturan yang telah disepakati secara bersama-sama. Memperhatikan perilaku dapat dilakukan dengan selalu menjadi pribadi yang taat dan patuh terhadap semua peraturan yang ada baik di dalam pembelajaran atau pun diluar sekolah. Memperhatikan penampilan juga sebuah cara mudah untuk siswa sebagai upaya patuh terhadap sikap disiplin. Jika siswa masih memiliki penampilan dan perilaku yang tidak baik, berarti siswa tersebut belum sepenuhnya memiliki sikap disiplin yang tinggi. Sikap disiplin yang tinggi dapat dilihat dari siswa yang selalu tertib dalam sebuah peraturan.

Berdasarkan hasil uji parsial yang kedua diperoleh nilai signifikan di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang peran guru berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa jika konsep diri dikendalikan. Persepsi merupakan sebuah pandangan yang tidak nyata dan dapat dilihat dari berbagai sudut yang dapat mengakibatkan timbulnya perasaan yang berbeda-beda. Adanya persepsi membuat pandangan siswa kepada guru berbeda-beda pendapat, ada seorang guru memiliki sikap yang baik dan sopan, namun semua itu belum tentu, dikarenakan pandangan setiap siswa memiliki perbedaan. Penulis pada kali ini ingin membahas persepsi siswa tentang peran guru pada saat proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha. Peran guru dalam sebuah pembelajaran akan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif sehingga dapat meningkatkan sikap disiplin siswa pada saat proses pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaqiatul Fadillah Syam; 2020, yang menyatakan bahwa peranan guru di dalam kelas dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sebesar 81,0%. Artinya bahwa peran guru sangat berperan untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran. Guru dalam pembelajaran bukan hanya berperan menyampaikan materi saja, tetapi juga membimbing siswa untuk selalu berbuat baik dan menegakkan kedisiplinan serta selalu berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Guru harus memahami karakteristik, minat, serta bakat dari setiap siswa. Guru pada saat mengajar harus menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan

karakter siswa. Hal ini sejalan dengan sabda Sang Buddha yang ada di dalam Lohicca Sutta tentang guru yang baik dan buruk. Penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana akan menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, minat, serta bakat siswa akan meningkatkan sikap disiplin siswa. Secara tidak langsung jika guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan tingkat kepatuhan atau kedisiplinan siswa terhadap guru tersebut akan tinggi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 1,515 + 0,390X_1 + 0,612X_2$. Berdasarkan persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 1,515; artinya jika variabel sikap disiplin siswa tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebas atau nilai X_1 dan X_2 bernilai nol maka besarnya sikap disiplin siswa sebesar 1,515. Jika tidak ada variabel lain yang mendukung maka sikap disiplin siswa akan tetap memiliki nilai 1,515.

Koefisien regresi untuk variabel konsep diri (X_1) bernilai positif. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan searah antara konsep diri dengan sikap disiplin siswa (Y). Koefisien regresi konsep diri (X_1) sebesar 0,390; berarti untuk setiap pertambahan sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan sikap disiplin siswa sebesar 0,390. Jika konsep diri semakin tinggi maka sikap disiplin siswa semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki oleh siswa maka sikap disiplin siswa akan meningkat. Jika siswa memiliki konsep diri yang rendah maka sikap disiplin siswa akan menurun juga.

Koefisien regresi untuk variabel persepsi siswa tentang peran guru (X_2) bernilai positif. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara persepsi siswa tentang peran guru sebesar 0,612; berarti untuk setiap pertambahan 1 satuan akan menyebabkan peningkatan sikap disiplin siswa sebesar 0,612. Jika persepsi siswa tentang peran guru semakin tinggi maka sikap disiplin siswa akan meningkat. Jika siswa memiliki persepsi positif terhadap guru agama akan memberikan semangat bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal antara siswa dengan guru akan menunjukkan sikap disiplin siswa yang optimal.

Berdasarkan data di atas dapat diartikan bahwa pengaruh dari kedua variabel bebas (konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru) terhadap variabel terikat (sikap disiplin siswa) bersifat positif. Konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru tersebut saling mendukung serta diterapkan dalam pembelajaran sehingga menjadikan sikap disiplin siswa menjadi tinggi. Jika siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran sudah memiliki konsep diri yang baik dan pada saat proses pembelajaran siswa memiliki persepsi yang positif terhadap peran guru pada proses pembelajaran

maka akan menjadikan siswa lebih nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII di SMA Dharma Putra jika persepsi siswa tentang peran guru dikendalikan. Hasil hitung sumbangan efektif (SE) yang diperoleh dari perkalian nilai koefisien regresi (β) yaitu 0,238 dikali nilai koefisien korelasi yaitu 0,543 dikali 100% menunjukkan sebesar 12,92% pengaruh konsep diri terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII di SMA Dharma Putra. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran pendidikan Agama Buddha sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2011: 184) nilai 12,92% menunjukkan besarnya pengaruh konsep diri terhadap sikap disiplin siswa dalam kategori sangat rendah. Konsep diri yang muncul di setiap individu siswa merupakan proses yang mengakibatkan terbentuknya sikap disiplin. Sikap disiplin akan menjadi positif jika siswa telah memiliki konsep diri yang tinggi. Namun sikap disiplin akan menjadi negatif jika konsep diri siswa rendah. Maka dari itu sikap disiplin siswa dapat dipengaruhi oleh konsep diri siswa.

Uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII di SMA Dharma Putra jika konsep diri dikendalikan. Hasil hitung sumbangan efektif (SE) yang diperoleh dari perkalian nilai koefisien regresi (β) yaitu 0,599 dikali nilai koefisien korelasi yaitu 0,726 dikali 100% menunjukkan sebesar 43,48% pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII di SMA Dharma Putra. Menurut Sugiyono (2011: 184) nilai 43,48% menunjukkan pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa dalam kategori sedang. Nilai 43,48% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah ditetapkan. Persepsi positif siswa tentang peran guru dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Siswa yang memiliki persepsi positif akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan juga siswa tersebut dapat memahami sikap setiap guru yang mengajarnya dengan begitu siswa akan dengan mudah mengembangkan sikap disiplin khususnya pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru akan menjadikan sikap disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha semakin tinggi. Walaupun terdapat pengaruh konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru yang baik, namun tetap dibutuhkan juga adanya bantuan dari berbagai pihak lainnya, khususnya

pihak orang tua, teman, dan lingkungan sekitar. Jika siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi maka akan dengan sangat mudah untuk membuat proses pembelajaran yang maksimal, dan diinginkan oleh semua pihak.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha di SMA Dharma Putra dengan nilai Fhitung sebesar 98,063 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sumbangan pengaruh konsep diri dan persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha sebesar 58,4%. Sikap disiplin siswa akan meningkat jika siswa memiliki konsep diri dan persepsi positif tentang peran guru. Sikap disiplin siswa akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Siswa akan memiliki sikap disiplin yang tinggi jika siswa sudah memiliki konsep diri serta mempunyai persepsi yang positif terhadap seluruh tindakan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Konsep diri merupakan sebuah sikap yang dimiliki seorang siswa dalam memaknai atau menilai dirinya sendiri. Konsep diri memberikan pengaruh terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha jika variabel persepsi siswa tentang peran guru dikendalikan dengan nilai thitung sebesar 4,569 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sumbangan pengaruh konsep diri terhadap sikap disiplin siswa dengan mengendalikan variabel persepsi siswa tentang peran guru sebesar 13%. Persepsi siswa tentang peran guru memberikan pengaruh terhadap sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha jika variabel konsep diri di kendalikan dengan nilai thitung sebesar 9,903 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sumbangan pengaruh persepsi siswa tentang peran guru terhadap sikap disiplin siswa dengan mengendalikan variabel konsep diri sebesar 42%. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 1,515 + 0,390X_1 + 0,612X_2$. Berdasarkan persamaan diperoleh nilai konstanta sikap disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sebesar 1,515 satuan; artinya, jika variabel sikap disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha tidak dipengaruhi oleh kedua variabel atau X_1 dan X_2 maka besarnya sikap disiplin siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha sebesar 1,515. Didapatkan nilai koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 0,238 dan variabel persepsi siswa tentang peran guru sebesar 0,599.

References

Amalia Indah Safitri, Irawan Suntoro & YuniscaNurmalisa. (2017). "Pengaruh Konsep Diri Dan Peranan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Perintis 2

- Bandar Lampung.” Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Darwianis & M. Nursi. (2020). Pengaruh Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Orangtua Terhadap Disiplin Siswa SMP Negeri di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Jurnal PPKn & Hukum*. Vol. 15. No.1.
- Digha, Nikaya. (2009). *The Long Discourses of The Buddha A Translation of The Digha Nikaya*. Maurice Walshe. Diterjemahkan oleh Team Giri Mangala Publication & Team Dhamma Citta Press: Dhamma Citta Press.
- Heryana, A. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. (online), (https://www.academia.edu/43329283/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_pada_Kesehatan_Masyarakat_Edisi_revisi_2020, diakses 15 Oktober 2020).
- Republika.co.id. (2020). “PJJ Punya Dampak Bagi Orang Tua Dan Anak, Begini Menurut Psikolog”. (Online), (<https://www.ayobogor.com/read/2020/08/13/8157/pjj-punya-dampak-bagi-orang-tua-dan-anak-begini-menurut-psikolog>. Diakses 10 September 2020).
- Reski, Niko & Taufik & Ifdil. (2017). Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal Educatio*. Volume 2 Nomor 2. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rozikoh, S.Pd. 2020. “Tingkat Kedisiplinan Siswa Melalui Sanksi Pada Jam Pertama” . (Online), (<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/04/12/tingkatkan-kedisiplinan-siswa-melalui-sanksi-pada-jam-pertama/>. Diakses 10 September 2020).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Zaqiatul, Fadillah Syam. (2020). Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung TP 2020/2021. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.